



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**PEKAN HEALING PUSKESWAN (PELAYANAN KESEHATAN
HEWAN MELALUI PANGGILAN BERBASIS PUSKESWAN)**



Kabupaten Soppeng

***PEKAN HEALING PUSKESWAN (Pelayanan Kesehatan Hewan Melalui Panggilan
Berbasis Puskesmas)***

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, peternakan dan kesehatan hewan merupakan bagian penting dari ketahanan pangan nasional, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun, permasalahan rendahnya status kesehatan hewan di Kabupaten Soppeng menjadi isu yang perlu segera diatasi. Data menunjukkan tingginya tingkat kematian hewan, rendahnya tingkat kelahiran, kesuburan, dan pertumbuhan hewan ternak di daerah ini. Kondisi ini diperparah oleh minimnya pemahaman masyarakat tentang penyakit hewan dan reproduksi, serta terbatasnya akses peternak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan hewan di puskesmas. Meskipun masyarakat telah memiliki keterampilan dasar dalam memelihara ternak, kendala tersebut menghambat optimalisasi pola pengasuhan ternak.

Isu strategis lainnya adalah pentingnya menjaga kualitas dan ketersediaan pangan hewani sebagai bagian dari ketahanan pangan nasional, terutama di tengah risiko ketahanan pangan global. Meningkatkan tata kelola pangan melalui inovasi layanan kesehatan hewan juga menjadi kunci untuk memastikan kualitas produk hewani yang baik. Di sisi lain, ancaman penyakit serius pada hewan ternak menjadi tantangan yang memerlukan penanganan segera untuk memastikan produktivitas dan kualitas pangan tetap terjaga. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan akses yang lebih mudah bagi peternak terhadap layanan kesehatan hewan, peningkatan pemahaman tentang penyakit hewan dan reproduksi, serta pengembangan infrastruktur layanan kesehatan hewan yang lebih luas.

Dalam konteks ini, inovasi "PEKAN HEALING PUSKESWAN" muncul sebagai solusi untuk menjawab tantangan yang ada. Program ini tidak hanya memperkenalkan layanan kesehatan hewan berbasis panggilan melalui Puskesmas, tetapi juga mengimplementasikan pelaporan rekam medis melalui aplikasi iSIKHNAS untuk pemantauan kesehatan hewan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Melalui inovasi ini, diharapkan pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Soppeng dapat ditingkatkan, memberikan dampak positif terhadap

kesejahteraan hewan, produktivitas peternakan, dan ketahanan pangan nasional secara keseluruhan.

B. TUJUAN

Adapun tujuan inovasi PEKAN HEALING PUSKESWAN ialah :

1. Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Hewan: Melindungi hewan ternak dari berbagai ancaman penyakit yang dapat mempengaruhi kualitas pangan.
2. Meningkatkan Ketahanan Pangan: Memastikan ketersediaan pangan hewani yang berkualitas baik sebagai bagian dari upaya ketahanan pangan nasional.
3. Mengatasi Kendala Peternak: Mengurangi kendala yang dihadapi peternak, seperti kurangnya pemahaman tentang penyakit hewan dan akses terbatas ke layanan kesehatan hewan.
4. Menyediakan Layanan Kesehatan Hewan yang Inovatif: Mengimplementasikan inovasi dalam pelayanan kesehatan hewan, seperti penggunaan aplikasi iSIKHNAS untuk pemantauan yang lebih baik.
5. Memperluas Akses Layanan Kesehatan Hewan: Memperluas jangkauan layanan kesehatan hewan dengan membuka lebih banyak Puskesmas dan menyediakan layanan keliling.
6. Meningkatkan Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Menyebarluaskan informasi tentang pentingnya kesehatan hewan melalui berbagai media untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi peternak.
7. Memastikan Monitoring dan Evaluasi yang Efektif: Melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas layanan kesehatan hewan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi PEKAN HEALING PUSKESWAN adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Hewan: Mengurangi tingkat kematian, meningkatkan tingkat kelahiran, kesuburan, dan pertumbuhan hewan ternak.
2. Peningkatan Produktivitas Peternak: Meningkatkan pemahaman peternak tentang penyakit hewan dan reproduksi, yang akan meningkatkan produktivitas ternak dan hasil peternakan.

3. Akses yang Lebih Mudah ke Layanan Kesehatan Hewan: Peternak dapat lebih mudah mengakses layanan kesehatan hewan melalui Puskesmas dan layanan keliling.
4. Ketahanan Pangan Nasional: Meningkatkan kualitas dan ketersediaan pangan hewani, yang merupakan bagian penting dari ketahanan pangan nasional.
5. Pelaporan dan Monitoring yang Lebih Baik:
6. Dengan adanya pelaporan melalui aplikasi iSIKHNAS dan rekam medis manual, kesehatan hewan dapat dipantau secara intensif dan berkelanjutan.
7. Sosialisasi dan Edukasi: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kesehatan hewan melalui sosialisasi dan edukasi.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaharuan inovasi PEKAN HEALING PUSKESWAN adalah adanya pelaporan melalui rekam medis manual dan melalui aplikasi iSIKHNAS, sehingga dapat dipantau dan pemberian layanan Kesehatan hewan dapat terus diberikan secara intensif dengan adanya pembagian wilayah di masing-masing PUSKESWAN.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi "PEKAN HEALING PUSKESWAN" merupakan terobosan dalam pelayanan kesehatan hewan di Kabupaten Soppeng, yang dirancang untuk menjawab berbagai tantangan dalam menjaga kesehatan hewan ternak. Berdasarkan dasar hukum Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta Keputusan Kepala Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan Nomor 26.1/DPKHP/I/2021, inovasi ini hadir untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan hewan, terutama bagi peternak yang tinggal di daerah terpencil dan sulit menjangkau Puskesmas.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya status kesehatan hewan yang ditandai dengan tingginya tingkat kematian, rendahnya tingkat kelahiran dan kesuburan, serta pertumbuhan hewan yang tidak optimal. Kondisi ini diperburuk oleh kurangnya pemahaman peternak tentang penyakit hewan dan reproduksi, serta terbatasnya akses mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan hewan yang memadai.

Untuk mengatasi masalah ini, PEKAN HEALING PUSKESWAN menawarkan pendekatan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui pelaporan rekam medis manual dan aplikasi iSIKHNAS. Inovasi ini memungkinkan pemantauan kesehatan hewan secara intensif dan berkelanjutan, sehingga petugas medis veteriner dan paramedis veteriner dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih cepat dan akurat.

Tahapan implementasi inovasi ini melibatkan penetapan petugas dan wilayah kerja Puskesmas, penyebaran informasi tentang layanan kesehatan hewan berbasis

Puskesmas melalui berbagai media, serta pelaksanaan layanan kesehatan hewan yang proaktif dengan pendekatan ke kelompok ternak. Monitoring pasca pelayanan juga dilakukan untuk memastikan efektivitas layanan dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

Dengan inovasi ini, diharapkan status kesehatan hewan di Kabupaten Soppeng akan meningkat, sehingga dapat mendukung ketahanan pangan nasional melalui peningkatan kualitas dan produktivitas ternak. Inovasi ini juga berkontribusi pada tata kelola pangan yang lebih baik dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan peternak di daerah tersebut.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan terintegrasi inovasi "PEKAN HEALING PUSKESWAN" merupakan sebuah sistem komprehensif yang menggabungkan berbagai elemen pelayanan kesehatan hewan untuk memastikan peningkatan kualitas kesehatan hewan ternak di Kabupaten Soppeng. Sistem ini dirancang untuk memberikan layanan kesehatan yang mudah diakses oleh peternak, terutama yang berada di wilayah terpencil, melalui pendekatan berbasis teknologi dan kolaborasi lintas sektoral.

Pertama, layanan ini mencakup pengintegrasian data rekam medis hewan yang dilakukan secara manual maupun digital melalui aplikasi iSIKHNAS. Aplikasi ini memungkinkan peternak untuk melaporkan kondisi kesehatan ternak mereka secara langsung, yang kemudian dipantau oleh petugas medis veteriner dan paramedis veteriner. Dengan sistem ini, peternak dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kesehatan ternak mereka, termasuk diagnosa, pengobatan yang diberikan, serta jadwal kunjungan berikutnya. Hal ini memungkinkan pemantauan yang lebih intensif dan

berkelanjutan, sehingga potensi masalah kesehatan dapat diidentifikasi dan ditangani lebih dini.

Kedua, layanan terintegrasi ini juga melibatkan mobilisasi petugas Puskesmas ke wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Petugas medis dan paramedis veteriner yang telah ditetapkan akan secara aktif mendatangi kelompok-kelompok ternak di berbagai desa untuk memberikan layanan kesehatan langsung di lokasi. Ini mencakup pemeriksaan rutin, vaksinasi, pengobatan, serta konsultasi mengenai pengelolaan kesehatan ternak. Dengan adanya layanan keliling ini, peternak yang sebelumnya mengalami kesulitan untuk mengakses Puskesmas kini dapat menerima layanan kesehatan hewan tanpa harus meninggalkan desa mereka.

Ketiga, sebagai bagian dari layanan terintegrasi, inovasi ini juga fokus pada peningkatan pemahaman peternak melalui program sosialisasi dan edukasi. Petugas Puskesmas akan mengadakan sesi pelatihan dan penyuluhan mengenai penyakit hewan, reproduksi, serta praktik pengelolaan ternak yang baik. Materi edukasi ini disampaikan melalui berbagai media, termasuk brosur, leaflet, serta media sosial, sehingga dapat menjangkau peternak secara luas.

Dengan layanan terintegrasi ini, "PEKAN HEALING PUSKESWAN" tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan kesehatan hewan, tetapi juga sebagai mitra strategis peternak dalam menjaga kesehatan ternak, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya mendukung ketahanan pangan nasional.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan

<p>dan kualitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran 												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan 												
<p>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan 												

Data													
3. Analisis Data													
4. Perbaikan dan Iterasi													
5. Pemantauan Kontinu													
6. Pembelajaran dan Adaptasi													

F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area displays a table of innovation data under the 'Indeks Inovasi' tab. The table has columns for No, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, Nilai Verifikasi, and Kelengkapan Paramet. A search bar at the top right contains the text 'PEKAN HEALING PUSKE'. The table shows one entry with a value of 100% in the Kelengkapan Paramet column.

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Paramet
1	OPD	Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan Dan Perikanan	PEKAN HEALING PUSKESWAN (Pelayanan Kesehatan Hewan Melalui Panggilan Berbasis Puskesmas)	Penerapan	75	78	88	100%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi (IT) dalam inovasi **PEKAN HEALING PUSKESWAN** memainkan peran penting dalam mempercepat dan meningkatkan efisiensi layanan kesehatan hewan di Kabupaten Soppeng. Inovasi ini memanfaatkan aplikasi **iSIKHNAS** (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional) sebagai platform utama untuk

pencatatan dan pelaporan rekam medis hewan secara real-time. Aplikasi ini memungkinkan petugas medis veteriner dan paramedis veteriner untuk memasukkan data kesehatan hewan dengan cepat dan akurat, termasuk gejala penyakit, diagnosis, dan tindakan medis yang diberikan.

Integrasi iSIKHNAS dalam PEKAN HEALING PUSKESWAN memungkinkan monitoring kesehatan hewan dilakukan secara berkelanjutan, dengan pembagian wilayah kerja yang lebih efektif untuk setiap Puskesmas. Selain itu, penggunaan aplikasi ini mempermudah akses peternak untuk mendapatkan informasi dan bantuan terkait kesehatan hewan mereka. Peternak dapat melaporkan kondisi ternak melalui aplikasi, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh petugas Puskesmas yang berkompeten.

Selain pencatatan rekam medis, teknologi IT juga dimanfaatkan dalam penyebaran informasi dan edukasi kepada peternak. Media sosial, situs web, dan aplikasi mobile digunakan untuk memberikan informasi tentang penyakit hewan, tata cara pemeliharaan yang baik, serta jadwal kunjungan layanan kesehatan hewan. Dengan demikian, peternak di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil, dapat menerima informasi yang relevan dan terkini dengan mudah.

Penggunaan IT dalam PEKAN HEALING PUSKESWAN tidak hanya meningkatkan kualitas layanan kesehatan hewan, tetapi juga mendukung tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, serta mempercepat respons terhadap ancaman penyakit hewan yang dapat berdampak pada produktivitas peternakan dan ketahanan pangan nasional.

BAB III

PENUTUP

PEKAN HEALING PUSKESWAN menegaskan komitmen Pemerintah Kabupaten Soppeng dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan hewan melalui pendekatan yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi. Dengan mengadopsi sistem pelaporan rekam medis melalui aplikasi **iSIKHNAS** dan memperluas jangkauan layanan kesehatan hewan hingga ke wilayah-wilayah terpencil, **PEKAN HEALING PUSKESWAN** tidak hanya menjawab tantangan yang ada tetapi juga memberikan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan hewan dan produktivitas peternakan.

Inovasi ini diharapkan mampu menjadi model bagi daerah lain dalam mengembangkan layanan kesehatan hewan yang lebih efektif, efisien, dan inklusif. Dengan kolaborasi antara pemerintah, petugas kesehatan hewan, dan peternak, **PEKAN HEALING PUSKESWAN** berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional serta mendukung pembangunan sektor peternakan yang berkelanjutan. Melalui langkah-langkah strategis yang telah diambil, Kabupaten Soppeng siap menciptakan lingkungan peternakan yang sehat, produktif, dan sejahtera.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**